

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENYIMAK
DENGAN MODEL *COOPERATIVE SCRIPT* BAGI SISWA
KELAS V SDN 08 GADUT KECAMATAN TILATANG
KAMANG KABUPATEN AGAM**

Skripsi

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guru Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Guru Sekolah Dasar*



Oleh :

**Y U L M A
NIM : 50542**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

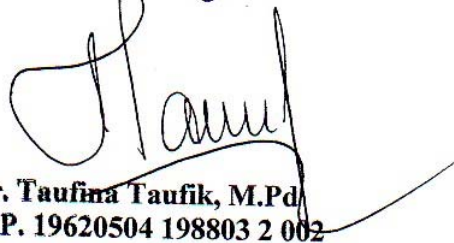
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**Peningkatan Keterampilan Menyimak
Dengan Model *Cooperative Script* Bagi Siswa
Kelas V SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang
Kamang Kabupaten Agam**

Nama : **Yulma**
TM/NIM : 2009/50542
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

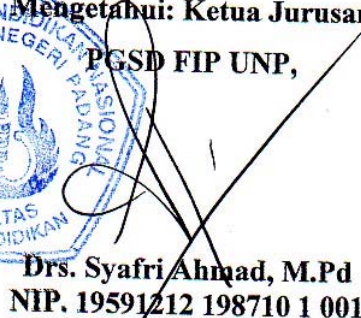
Padang, Agustus 2011

Pembimbing I


Dr. Taufina Taufik, M.Pd
NIP. 19620504 198803 2 002

Pembimbing II


Drs. Muhammadi, M.Si
NIP. 19610906 198602 1 001


**Mengetahui: Ketua Jurusan
PGSD FIP UNP,**

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Model
Cooperative Script bagi Siswa Kelas V SDN 08 Gadut Kecamatan
Tilatang Kamang Kabupaten Agam.**

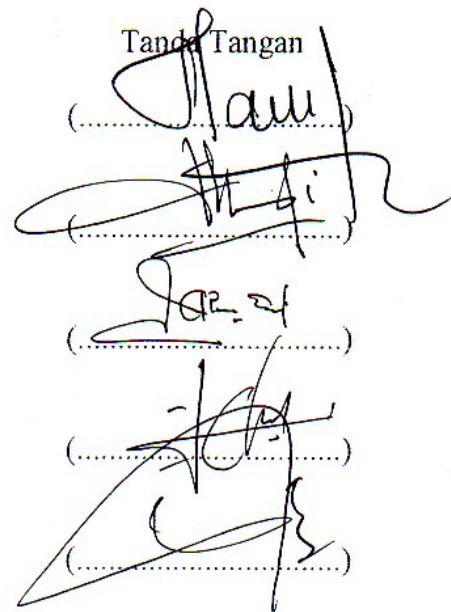
Nama : Yulma
TM/NIM : 2009/50542
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Padang, Agustus 2011

Tim Penguji:

- | | | Nama |
|----------------|---|--------------------------|
| 1. Ketua | : | Dr. Taufina Taufik, M.Pd |
| 2. Sekretaris | : | Drs. Muhammadi, M.Si |
| 3. Penguji I | : | Dra. Darmis Arif, M.Pd |
| 4. Penguji II | : | Dra. Elfia Sukma, M.Pd |
| 5. Penguji III | : | Drs. Zainal Abidin |

Tanda Tangan



ABSTRAK

Yulma (50542) : Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Model *Cooperative Script* bagi Siswa Kelas V SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

Pembelajaran menyimak dengan menggunakan model *Cooperative Script* bagi siswa kelas SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam belum terlaksana dengan baik, karena sulitnya siswa untuk menceritakan kembali apa yang telah didengarnya, dan ketika guru menyuruh siswa membaca dan yang lainnya menyimak siswa sering kali salah untuk melanjutkan bacaan berikutnya, masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah "Bagaimana peningkatan keterampilan menyimak dengan model *Cooperative Script* bagi siswa kelas V SDN 08 Gadut Kecamatan tilatang Kamang" tujuan penelitian yang diharapkan adalah terjadinya peningkatan hasil belajar siswa pada tahap Pramenyimak, tahap saat menyimak dan tahap pascamenyimak dengan menggunakan model *Cooperative Script* bagi siswa kelas V SDN 08 Gadut kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dengan rancangan penelitian tindakan. Rancangan penelitian ini meliputi (1) studi pendahuluan dan penyusunan perencanaan, (2) kegiatan pelaksanaan penelitian yang terdiri dari tahap pelaksanaan tindakan, tahap pengamatan dan tahap refleksi. Penelitian tindakan ini dilaksanakan dalam dua siklus. Peneliti bertindak sebagai penyaji dalam proses pembelajaran, sedangkan sebagai pengamat adalah guru kelas V SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam yang jumlah siswanya sebanyak 28 orang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar menyimak siswa kelas V SDN 08 Gadut dengan menggunakan model *Cooperative Script*. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata siswa yang diperoleh pada siklus I yaitu 67.68, sedangkan pada siklus II nilai rata-rata siswa yaitu 80.46. dari hasil penelitian tindakan kelas ini dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran menyimak pada tahap pramenyimak, saat menyimak dan pascamenyimak dengan model *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 08 Gadut kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Model *Cooperative Script* Bagi Siswa Kelas V SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam”**.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat arahan dan bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa motivasi, bimbingan maupun sumbangan pikiran yang diberikan kepada penulis. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu dan selalu memberikan masukan dan saran yang mendukung untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Muhammadi, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

4. Ibu Dra. Darnis Arief, M.Pd, Ibu Dra. Elfia Sukma, M.Pd dan bapak Drs. Zainal Abidin sebagai penguji dan dosen-dosen lainnya yang telah banyak memberikan masukan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu kepala sekolah dan majelis guru SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam yang telah memberikan izin, informasi, dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam pelaksanaan peneliti.
6. Ibu guru pengamat atau observer yang telah berpartisipasi mengarahkakan peneliti selama melakukan penelitian.
7. Kedua orang tua beserta kakak dan adik yang telah memberikan dorongan dan bantuan, baik itu berupa moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan sejawat dan semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun kesempurnaan skripsi ini dan penulis mengucapkan ribuan maaf yang sebesar-besarnya.

Penulis,

**Yulma
NIM. 50542**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Hakekat Menyimak	8
1. Pengertian Menyimak	8
2. Tujuan Menyimak	9
3. Kemampuan Menyimak	10
B. Hakekat <i>Cooperative Script</i>	12
1. Pengertian <i>Cooperative Script</i>	12

2. Keunggulan <i>Cooperative Script</i>	13
3. Langkah-langkah <i>Cooperative Script</i>	13
C. Penerapan Menyimak Dengan Menggunakan <i>Cooperative Script</i> ...	14
D. Penilaian.....	14
a. Pengertian Penilaian.....	14
b. Tujuan Penilaian.....	15
c. Prinsip Penilaian.....	16
d. Bentuk Penilaian	17
E. Kerangka Teori	17
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi Penelitian.....	20
1. Tempat Penelitian	20
2. Subjek Penelitian.....	20
3. Waktu Penelitian	21
B. Rencana Penelitian.....	21
1. Pendekatan Penelitian	21
2. Jenis Penelitian.....	21
3. Alur Penelitian	22
4. Prosedur Penelitian	24
C. Data dan Sumber Data	27
1. Data Penelitian	27
2. Sumber Data.....	28

D. Teknik Pengumpulan Data Instrumen Penelitian.....	28
1. Teknik Pengumpulan Data	28
2. Instrumen Penelitian	28
E. Analisa Data	28

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN MASALAH.....30

A. Hasil Penelitian	30
1. Siklus I	30
a. Perencanaan Pembelajaran.....	31
b. Tahap Pembelajaran	34
c. Pengamatan Penelitian	40
d. Refleksi	52
2. Siklus II	54
a. Perencanaan Pembelajaran.....	54
b. Tahap Pembelajaran	57
c. Pengamatan Penelitian	61
d. Refleksi	72
B. Pembahasan.....	74
1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I	74
2. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus II.....	77

BAB V SIMPULAN DAN SARAN	80
A. Simpulan	80
B. Saran.....	81
 DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I	84
2. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I	90
3. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I	95
4. Rekapitulasi Hasil Perolehan Siswa Dengan Model <i>Cooperative Script</i> Pada Tahap Pramenyimak Siklus I	100
5. Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Dengan Model <i>Cooperative Script</i> Pada Tahap Pramenyimak Siklus I	101
6. Rekapitulasi Hasil Perolehan Siswa Dengan Model <i>Cooperative Script</i> Pada Tahap Saat Menyimak Siklus I	102
7. Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Dengan Model <i>Cooperative Script</i> Pada Tahap Saat Menyimak Siklus I	103
8. Rekapitulasi Hasil Perolehan Siswa Dengan Model <i>Cooperative Script</i> Pada Tahap Pascamenyimak Siklus I	104
9. Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Dengan Model <i>Cooperative Script</i> Pada Tahap Pasca Menyimak Siklus I	105
10. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II	106
11. Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II	112
12. Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	116
13. Rekapitulasi Hasil Perolehan Siswa Dengan Model <i>Cooperative Script</i> Pada Tahap Pramenyimak Siklus II	120

14. Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Dengan Model <i>Cooperative Script</i> Pada Tahap Pramenyimak Siklus II.....	121
15. Rekapitulasi Hasil Perolehan Siswa Dengan Model <i>Cooperative Script</i> Pada Tahap Saat Menyimak Siklus II.....	122
16. Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Dengan Model <i>Cooperative Script</i> Pada Tahap Saat Menyimak Siklus II.....	123
17. Rekapitulasi Hasil Perolehan Siswa Dengan Model <i>Cooperative Script</i> Pada Tahap Pascamenyimak Siklus II	124
18. Rekapitulasi Nilai Akhir Siswa Dengan Model <i>Cooperative Script</i> Pada Tahap Pasca Menyimak Siklus II.....	125

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab I ini akan dikemukakan hal-hal yang berhubungan dengan wawasan umum tentang penelitian yaitu : (1) latar belakang masalah, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, dan (4) manfaat penelitian yang akan peneliti sajikan sebagai berikut :

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa memiliki peranan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional siswa, juga penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Begitu penting pembelajaran bahasa ini sehingga harus dipelajari mulai dari kelas satu sampai perguruan tinggi. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006 Sekolah Dasar (SD) salah satu penajarannya adalah mata pelajaran Bahasa Indonesia. Mata pelajaran Bahasa Indonesia bertujuan agar siswa terampil berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan yaitu, keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek tersebut yaitu menyimak dan berbicara yang dikategorikan dalam keterampilan berbahasa lisan, sedangkan menulis dan membaca dikategorikan dalam keterampilan berbahasa tulis.

Komunikasi lisan yang sering dilakukan dalam kegiatan sehari-hari yaitu menyimak dan berbicara yang mana keduanya berlangsung dalam waktu yang bersamaan. Dengan berbicara seseorang dapat menyampaikan informasi kepada orang lain dan dengan menyimak seseorang dapat menerima informasi yang disampaikan dari orang lain, dengan demikian peristiwa menyimak selalu diiringi dengan berbicara.

Slamet (2007:115) mengatakan bahwa “dalam kehidupan suatu masyarakat dijumpai porsi kegiatan menyimak 42%, berbicara 32%, membaca 15% dan menulis 11%”. Sedangkan Morley (dalam Ardhana 2008:1) mengatakan bahwa “dalam komunikasi sehari-hari kegiatan menyimak mencapai 50%, berbicara 25%, membaca 15% dan menulis 10%”. Bahkan bila dihitung secara cermat, kemungkinan dalam kehidupan manusia ini kesempatan untuk menjadi penyimak lebih besar dari pada menjadi pembicara. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa menyimak mendominasi kegiatan berbahasa yang lain.

Menyimak merupakan suatu keterampilan yang harus dimiliki siswa agar dapat memahami bahasa yang digunakan orang lain secara lisan. Oleh sebab itu setiap guru SD diharapkan berupaya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa siswa, karena dengan menyimak dan berbicara siswa dapat memperoleh dan menyampaikan informasi yang didengarnya.

Kemampuan menyimak para siswa SD dapat ditingkatkan dengan baik apabila adanya keteladanan guru dan keikutsertaan (partisipasi) siswa. ”Guru hendaknya mampu memberi teladan sebagai penyimak yang baik, kritis dan

pembicara yang efektif serta menggunakan strategi yang efektif pula” (Slamet 2007:116).

Tugas guru yang utama dalam pembelajaran menyimak ialah dengan mengadakan pembelajaran yang bervariasi. Kegiatan menyimak hendaknya mempunyai tujuan yang jelas, terarah dan lengkap. Di samping itu siswa harus menyadari pentingnya menyimak dalam kehidupan sehari-hari. Guru diharapkan mampu menentukan model pembelajaran menyimak yang dapat meningkatkan kemampuan menyimak siswa. Salah satu model yang dapat digunakan dalam pembelajaran menyimak adalah model *Cooperatif Script*.

Model *Cooperatif Script* merupakan suatu model pembelajaran menyimak yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk membina dan meningkatkan kemampuan menyimak, karena lebih menuntut reaksi siswa untuk berlatih menyimak terutama bagi siswa kelas V. Model pembelajaran ini merupakan model dimana siswa bekerja berpasangan dan bergantian secara lisan mengikhtisarkan bagian-bagian dari materi yang dipelajari.

Menurut Abelson (dalam Hadi, 2007) Pembelajaran *Cooperative Script* adalah “pembelajaran yang mengatur interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas”.

Menurut Jacobs, (1996) pembelajaran *Cooperative Script* memiliki keunggulan sebagai berikut :

(1)Bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit, (2) Dapat membantu ingatan yang terlupakan pada teks, (3) Dengan mengidentifikasi ide-ide pokok yang ada pada materi dapat membantu ingatan dan pemahaman, (4)Memberikan kesempatan siswa membenarkan kesalahpahaman, (5)Membantu siswa menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata, (6) Membantu penjelasan bagian bacaan secara keseluruhan, (7) Memberikan kesempatan untuk mengulangi untuk membantu mengingat kembali.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengajar di SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam masih banyak siswa yang kurang mampu menyimak dengan baik, hal ini terlihat dari cara siswa menyampaikan kesimpulan dengan bahasa sendiri dari apa yang disimaknya, sulitnya siswa menceritakan kembali tentang apa yang didengarnya dari guru, dan ketika guru menyuruh siswa membaca dan yang lain menyimak siswa sering kali salah untuk melanjutkan bacaan berikutnya.

Ketidakmampuan siswa dalam menyimak tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor guru dan siswa. Faktor dari guru yakni kurangnya pengetahuan guru tentang pendekatan dan model pembelajaran yang digunakan, selain itu metode yang digunakan guru dalam pembelajaran kurang bervariasi sehingga kurang menarik bagi siswa. Faktor siswa yakni sulitnya berkonsentrasi karena lokasi sekolah berada dipinggir jalan raya yang ramai sehingga sulit untuk menarik perhatian siswa.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peningkatkan Keterampilan

Menyimak Dengan Model *Cooperative Script* bagi siswa kelas V SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah secara umum adalah ” Bagaimana Peningkatan Keterampilan Menyimak dengan Model *Cooperative Script* bagi siswa kelas V SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam”.

Rumusan masalah secara khusus adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peningkatan keterampilan menyimak pada tahap pramenyimak dengan model *Cooperative Script* bagi siswa kelas V SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menyimak pada tahap saat menyimak dengan menggunakan model *Cooperative Script* bagi siswa kelas V SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan menyimak pada tahap pascamenyimak dengan menggunakan model *Cooperative Script* bagi siswa kelas V SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam?

B. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan :

1. Peningkatan keterampilan menyimak pada tahap pramenyimak dengan model *Cooperative Script* bagi siswa kelas V SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.
2. Peningkatan keterampilan menyimak pada tahap saat menyimak dengan model *Cooperative Script* bagi siswa kelas V SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.
3. Peningkatan keterampilan menyimak pada tahap pascamenyimak dengan model *Cooperative Script* bagi siswa kelas V SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan dan masukan dalam peningkatan keterampilan menyimak dengan model *Cooperative Script* pada siswa kelas V SDN 08 Gadut Kec. Tilatang Kamang Kab. Agam, secara praktis hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi :

1. Peneliti

Menambah wawasan dalam meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar.

2. Siswa

Memudahkan dalam memahami konsep pembelajaran bahasa Indonesia, menumbuhkan minat dan perhatian serta aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

3. Guru

Meningkatkan kemampuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia.

BAB II KAJIAN TEORI

Pada bab II ini, secara berurutan akan peneliti jelaskan hal-hal tentang kajian teori menyimak yang meliputi : (1) hakekat menyimak, (2) hakekat *Cooperative Script*, (3) penerapan menyimak dengan menggunakan *Cooperative Script*, (4) kerangka teori. Berikut paparan penjelasannya :

A. Hakekat Menyimak

1. Pengertian Menyimak

Menyimak dalam kehidupan sehari-hari sering diartikan mendengarkan. Namun pada dasarnya menyimak memiliki makna yang lebih besar dari sekedar mendengarkan. Menurut Yeti (1999:15) "menyimak merupakan proses yang mencakup kegiatan mendengarkan bunyi bahasa, mengidentifikasi, menafsirkan, menilai dan mereaksi terhadap makna yang termuat pada wacana lisan". Henry (1994:19) mengemukakan bahwa "menyimak adalah suatu proses kegiatan pemahaman, apresiasi, serta introspeksi untuk informasi menangkap isi, serta memahami makna komunikasi yang di sampaikan melalui ujaran atau bahasa lisan".

Djago (1997:26) juga menyatakan bahwa "menyimak adalah suatu proses yang mencakup kegiatan mendengar, mengidentifikasi, menginterpretasi bunyi bahasa kemudian menilai hasil interpretasi makna dan menanggapi pesan yang tersirat dalam wahana bahasa tersebut".

Menurut Saleh (2006: 63) ”menyimak merupakan proses untuk mengorganisasikan apa yang didengar dan menempatkan pesan suara-suara didengar, ditangkap menjadi makna yang dapat diterima”.

Berdasarkan uraian di atas dapat dijelaskan bahwa menyimak merupakan suatu proses psikologi atau kejiwaan mulai dari proses pengenalan bunyi-bunyi yang didengarnya dengan penuh perhatian melalui pendengaran kemudian penyusunan, penafsiran dengan penuh pergaulan aktif antara terka pikiran, idealisme dibarengi dengan introspeksi dan apresiasi untuk menangkap informasi atau pesan, diteruskan dengan proses penyimpanan dan menghubungkan dengan hasil penafsiran, untuk memperoleh pemahaman komunikasi lewat bahasa lisan.

2. Tujuan Menyimak

Menurut Saleh (2006:64) tujuan menyimak antara lain: ”(a) memperoleh fakta, (b) menganalisis fakta, (c) mengevaluasi fakta, (d) mendapatkan inspirasi, (e) memperoleh hiburan, (f) meningkatkan kemampuan berbicara”.

Menurut Munaroh (2008:2) mengklasifikasikan tujuan menyimak adalah sebagai berikut: ”(a) menyimak untuk mendapatkan fakta, (b) menyimak untuk menganalisis fakta, (c) menyimak untuk mengevaluasi fakta, (d) menyimak untuk mendapatkan inspirasi. (e) menyimak untuk menghibur diri, dan (f) menyimak untuk meningkatkan kemampuan berbicara”.

Menurut Khairuddin (2008:2) tujuan menyimak yaitu: "(a) untuk membedakan unsur-unsur fonetik dan struktur kata lisan, (b) untuk menemukan dan memperkenalkan bunyi-bunyi, kata-kata atau ide-ide baru kepada penyimak, (c) menyimak serta terperinci agar dapat menginterpretasikan ide pokok dan menanggapi secara tepat".

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan menyimak pada dasarnya adalah untuk memperoleh informasi berupa fakta dan dapat meningkatkan keterampilan berbicara.

3. Kemampuan Menyimak

Kemampuan memusatkan perhatian sangat penting dalam menyimak, baik sebelum, sedang maupun setelah proses menyimak berlangsung. Artinya kemampuan memusatkan perhatian selalu diperlukan dalam setiap fase menyimak.

Menurut Saleh (2006:64) ada tujuh kemampuan dalam menyimak yaitu: "(a) kemampuan memusatkan perhatian, (b) kemampuan mengingat, (c) kemampuan menangkap bunyi, (d) kemampuan linguistik, (e) kemampuan nonlinguistik, (f) kemampuan menilai, (g) kemampuan menanggapi".

Menurut Munaroh (2008:8), "memusatkan perhatian merupakan pekerjaan yang melelahkan". Kemampuan memusatkan perhatian tidak sama pada setiap saat. Hanya tiga perempat dari jumlah orang dewasa dapat memusatkan perhatiannya kepada bagian simakan dalam 15 menit pertama. Dalam 15 menit bagian kedua jumlah itu menyusut menjadi

setengahnya. Dan 15 menit bagian ketiga jumlah itu hanya tinggal seperempatnya. Menyimak setelah lewat waktu 45 menit merupakan pekerjaan yang sia-sia karena pendengar sudah tak dapat lagi memusatkan perhatiannya.

Syarat yang harus dipenuhi dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa adalah memiliki keinginan yang kuat untuk meningkatkan daya ingatan, meningkatkan konsentrasi terhadap suatu pesan pembinaan dan peningkatan kemampuan menyimak siswa dalam pembelajaran menyimak tergantung pada guru dalam melaksanakan pembelajaran.

Menurut Yeti (1999:13) agar pembelajaran menyimak memperoleh hasil yang baik, strategi pembelajaran yang digunakan guru harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- (a) relevan dengan tujuan pembelajaran, (b) menantang dan merangsang siswa untuk belajar, (c) mengembangkan kreativitas siswa secara individual ataupun berkelompok, (d) memudahkan siswa memahami materi pelajaran, (e) mengarahkan aktivitas belajar siswa kepada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, (f) memudahkan pembelajaran dan tidak menuntut disediakannya peralatan yang rumit, (g) menciptakan suasana mengajar yang menyenangkan.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa kemampuan menyimak yang dimiliki oleh siswa dapat dibina dan ditingkatkan apabila guru telah melaksanakan salah satu tugasnya yaitu memperhatikan keadaan menyimak siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk berlatih menyimak melalui kegiatan menyimak yang sesuai dengan perkembangan siswa.

B. Hakekat *Cooperative Script*

1. Pengertian *Cooperative Script*

Cooperative Script merupakan salah satu bentuk atau model pembelajaran kooperatif. Dalam perkembangan pembelajaran *Cooperative Script* telah mengalami banyak adaptasi sehingga melahirkan beberapa pengertian dan bentuk yang sedikit berbeda antara yang satu dengan yang lainnya, namun pada intinya sama.

Pembelajaran *Cooperative Script* adalah kontrak belajar yang eksplisit antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa mengenai cara berkolaborasi. Menurut Danserau (dalam Hadi, 2007). *Cooperative Script* adalah “skenario pembelajaran kooperatif” Abelson (dalam Hadi, 2007) mengemukakan pembelajaran *Cooperative Script* adalah “pembelajaran yang mengatur interaksi siswa seperti ilustrasi kehidupan sosial siswa dengan lingkungannya sebagai individu, dalam keluarga, kelompok masyarakat, dan masyarakat yang lebih luas”.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran *Cooperative Script* adalah pembelajaran yang terjadi karena adanya suatu kesepakatan antara siswa dengan guru dan siswa dengan siswa untuk berkolaborasi memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran dengan cara-cara yang kolaboratif.

2. Keunggulan *Cooperative Script*

Menurut Spurlin (dalam Hadi, 2007) mengemukakan bahwa keunggulan *Cooperative Script* adalah “Siswa mendapatkan kesempatan mempelajari bagian lain dari materi yang tidak dipelajarinya”. Jacobs, (1996) mengemukakan bahwa pembelajaran *Cooperative Script* memiliki keunggulan sebagai berikut :

(a) Bekerja sama dengan orang lain bisa membantu siswa mengerjakan tugas-tugas yang dirasakan sulit, (b) Dapat membantu ingatan yang terlupakan pada teks, (c) Dengan mengidentifikasi ide-ide pokok yang ada pada materi dapat membantu ingatan dan pemahaman, (d) Memberikan kesempatan siswa membenarkan kesalahpahaman, (e) Membantu siswa menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata, (f) Membantu penjelasan bagian bacaan secara keseluruhan, (g) memberikan kesempatan untuk mengulangi untuk membantu mengingat kembali.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa keunggulan *Cooperative Script* adalah dapat membantu siswa mengingat, memahami, menghubungkan ide-ide pokok materi dengan kehidupan nyata.

3. Langkah-langkah *Cooperative Script*

Menurut Dansereau (1985) *Cooperative Script* dengan sintak: (a) Guru membagi siswa untuk berpasangan, (b) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar dari wacana yang dibacakan guru, (c) Guru membacakan sebuah cerita berupa (d) Pembicara menceritakan kembali isi cerita yang sudah didengarnya dari guru dan pendengar menyimak apa yang telah disampaikan pembicara, (e) pendengar mengoreksi dan menggapi dari cerita yang disimak, ((f) Kesimpulan, (g) Penutup.

C. Penerapan Menyimak dengan Menggunakan *Cooperative Script*

Langkah-langkah pembelajaran keterampilan menyimak melalui model *Cooperative Script*, adalah sebagai berikut :

(Pramenyimak)

1. Guru membagi siswa untuk berpasangan (*fase 1*)
2. Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar dari wacana yang dibacakan guru (*fase 2*)

(Saat menyimak)

3. Guru membacakan sebuah wacana berupa cerita (*fase 3*)
4. Pembicara menceritakan kembali isi cerita yang sudah didengarnya dari guru dan pendengar menyimak dari cerita yang disampaikan (*fase 4*)

(Pascamenyimak)

5. Pendengar menanggapi dari cerita yang disampaikan pembicara (*fase 5*)
6. Kesimpulan (*fase 6*)
7. Penutup (*fase 7*)

D. Penilaian

a. Pengertian Penilaian

Departemen Pendidikan Nasional (dalam Abbas, 2006:146) mengemukakan bahwa “penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar siswa yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan sehingga

menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan” penilaian tidak hanya terbatas pada aspek kognitif saja tetapi juga harus meliputi tujuan pendidikan yang lain terutama aspek non kognitif seperti perkembangan pribadi, kreatifitas, dan keterampilan interpersonal.

Handoko (2005:20) menyatakan bahwa “penilaian adalah kegiatan untuk mengetahui apakah sesuatu yang telah kita kerjakan telah berhasil atau belum melalui suatu alat pengukuran yang dapat berupa tes dan non tes”. Senada dengan itu Farida (2005:79) mengemukakan bahwa “penilaian merupakan suatu proses kegiatan untuk memperoleh, menganalisis data tentang proses dan hasil belajar siswa”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penilaian adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai proses dan hasil belajar siswa dengan menggunakan alat penilaian.

b. Tujuan Penilaian

Tujuan penilaian dalam proses penilaian adalah sebagai berikut: untuk memberikan informasi dan kemajuan hasil belajar siswa secara individu dalam mencapai tujuan sesuai dengan kegiatan belajar yang dilakukan, informasi yang dapat digunakan guru untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, memberikan motivasi belajar siswa, menginformasikan kemauannya agar terdorong untuk melakukan usaha perbaikan, memberikan informasi tentang semua aspek kemajuan siswa, dan memberikan bimbingan yang tepat

untuk memilih sekolah atau jabatan yang sesuai dengan keterampilan, minat, dan kemampuannya. (Handoko, 2005:25).

Tujuan penilaian adalah sebagai berikut: (1) memantau pertumbuhan dan perkembangan siswa, (2) mengetahui apakah siswa telah atau belum berhasil menguasai suatu kompetensi dasar tertentu dan berapa tingkat pencapaian kompetensi siswa, (3) mendiagnosis kesulitan belajar siswa sehingga memungkinkan diadakannya pengayaan dan remedial, dan (4) mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa tujuan penilaian adalah untuk memperoleh informasi tentang siswa, informasi tersebut berupa tingkat keberhasilan yang telah diperoleh siswa dan sekaligus melihat kesulitan belajar yang dialami siswa.

c. Prinsip Penilaian

Handoko (2005:25) mengemukakan bahwa “prinsip penilaian itu adalah menyeluruh, berkesinambungan, bermakna, berorientasi pada tujuan, objektif, terbuka, kesesuaian, dan mendidik”. Seiring dengan itu Saleh (2006:146) menyatakan bahwa “Penilaian yang akan dilaksanakan harus terarah agar mematuhi prinsip-prinsip sebagai berikut: (1) berorientasi pada kompetensi, (2) valid atau sahih, (3) menyeluruh, (4) mendidik, (5) terbuka, (6) bermakna, (7) adil dan objektif, dan (8) berkesinambungan”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa prinsip penilaian harus jelas, adil, objektif, berkesinambungan, dan transparan.

d. Bentuk Penilaian

Penilaian dalam pembelajaran bahasa Indonesia meliputi penilaian proses belajar dan penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar dapat berupa tes dan non tes. Bentuk instrument tes meliputi: pilihan ganda, uraian objektif, uraian bebas, isian singkat, menjodohkan, benar-salah, unjuk kerja, dan portofolio. Sedangkan bentuk instrument non tes meliputi: wawancara, inventori, dan pengamatan. Penilaian proses belajar bahasa Indonesia siswa dapat dilakukan dengan observasi, kuisioner, dan lembar pengamatan. (Saleh, 2006:148)

Sejalan dengan itu Handoko (2005:26) mengemukakan bahwa “Ada tes berupa perbuatan (performance) berbahasa yaitu untuk mengetahui kemampuan siswa mempergunakan bahasa dalam berkomunikasi atau menampilkan keterampilan berbahasanya.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa bentuk penilaian terdiri dari tes dan non tes. Tes meliputi pilihan ganda, uraian objektif, uraian bebas, isian singkat, menjodohkan, benar-salah, unjuk kerja, dan portofolio. Sedangkan non tes meliputi wawancara, inventori, dan pengamatan.

E. Kerangka Teori

Penggunaan *Cooperative script* dalam pembelajaran menyimak termasuk dalam pelajaran bahasa Indonesia yang akan dipelajari siswa kelas V SD yang tujuan utamanya adalah untuk mengasah keterampilan menyimak dan

keterampilan berbicara siswa, karena menyimak dan berbicara merupakan kegiatan komunikasi dua arah yang langsung atau bisa juga disebut komunikasi tatap muka.

Pembelajaran menyimak melalui *Cooperative Script* menggunakan tiga tahap yaitu: (1) tahap pramenyimak, (2) saat menyimak, (3) tahap pascamenyimak.

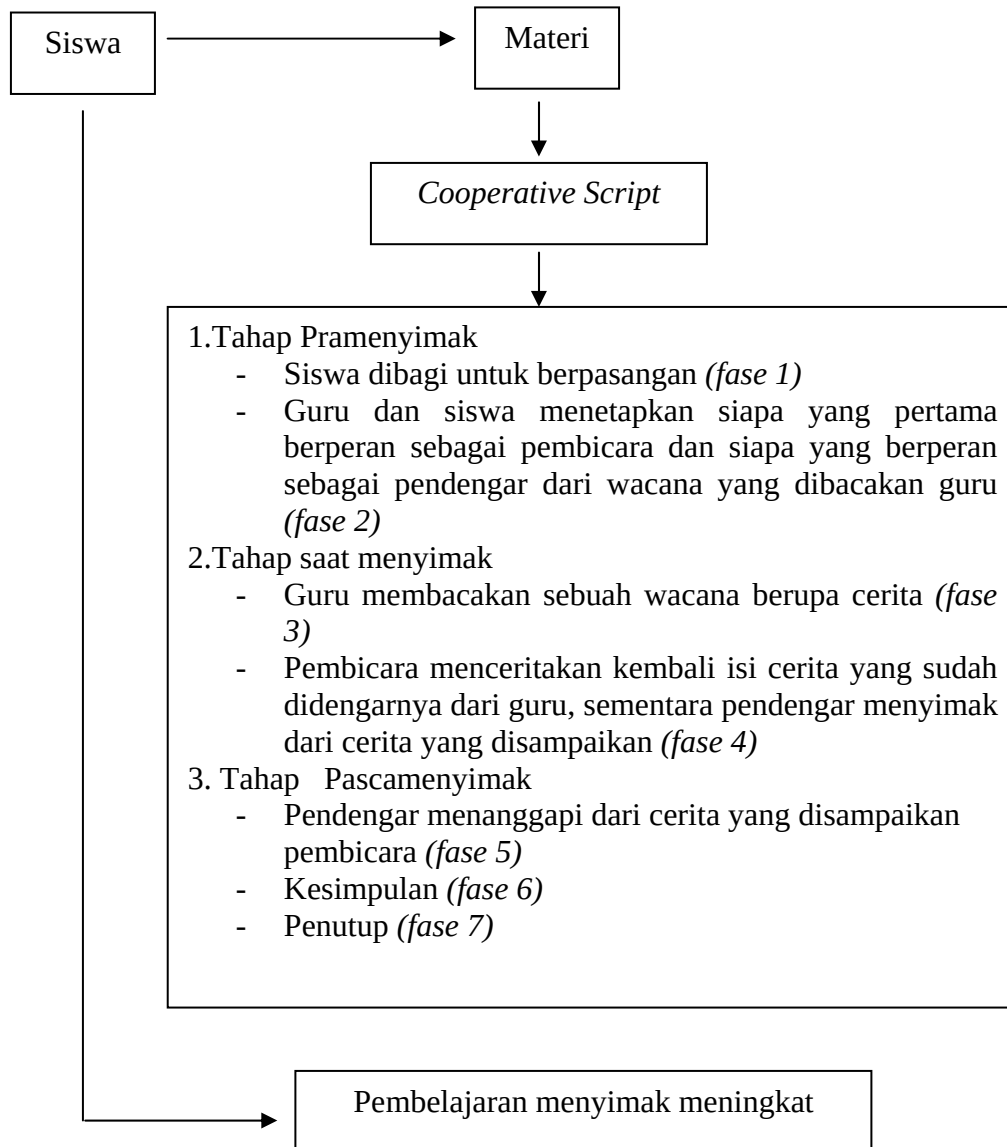
Pada tahap pramenyimak, siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah *Cooperative Script* tentang duduk berpasangan, kemudian guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar dari wacana yang akan dibacakan guru.

Pada tahap saat menyimak, pembicara menceritakan kembali isi cerita yang sudah didengarnya dari guru dan pendengar menyimak dari cerita yang disampaikan temannya.

Pada pascamenyimak, pendengar menanggapi dari cerita yang disampaikan pembicara dan mencatat kesimpulan. Kegiatan terakhir siswa bersama guru menyimpulkan dan menutup pembelajaran.

Hasil yang diperoleh dari proses belajar yang dilakukan oleh siswa, setelah proses belajar diharapkan terjadi perubahan dalam tahap pramenyimak, saat menyimak dan tahap pascamenyimak. Kerangka teori dalam penelitian ini dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut :

Kerangka Teori



Bagan 2.1

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan paparan data, temuan, dan pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari peningkatan keterampilan menyimak dengan model *cooperative script* SDN 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam dapat diambil simpulan dan saran sebagai berikut :

A. Simpulan

Pembelajaran menyimak dengan menggunakan dengan model *cooperative script* yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan ini telah berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Proses pembelajaran dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu : tahap pramenyimak, tahap saat menyimak, dan tahap pascamenyimak.

1. Peningkatan keterampilan menyimak dengan model *Cooperative Script* pada tahap pramenyimak.

Pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak pada tahap pramenyimak dimulai dengan dengan menjelaskan langkah-langkah *Cooperative Script* yaitu membagi anak untuk berpasangan, kemudian menetapkan siapa yang berperan sebagai pembicara dan pendengar.

2. Peningkatan keterampilan menyimak dengan model *Cooperative Script* pada tahap saat menyimak.

Pembelajaran peningkatan keterampilan menyimak dengan model *Cooperative Script* pada tahap saat menyimak guru membacakan sebuah wacana

berupa cerita dan memintak siswa yang berperan sebagai pendengar untuk menceritakan kembali cerita yang telah didengarnya, kemudian memintak siswa yang berperan sebagai pendengar untuk menyimak apa yang telah disampaikan pembicara. Tindakan pembelajaran menyimak tersebut secara berangsur-angsur dapat meningkat. Peningkatan proses menyimak dapat dilihat dari siklus I dan siklus II. Hal ini terlihat saat siswa menceritakan kembali hasil simakan yang didengar, sehingga dapat memberikan peluang bagi siswa yang pemalu untuk berbicara di depan kelas.

3. Peningkatan keterampilan menyimak dengan model *Cooperative Script* pada tahap pascamenyimak.

Pembelajaran peningkatan keterampilan menyimak pada tahap pascamenyimak yaitu menanggapi cerita dan mencatat urutan isi pokok cerita yang didengar. Hasil pembelajaran dengan tindakan tersebut mengalami peningkatan. Peningkatan hasil belajar siswa tersebut dapat dilihat dari rata-rata yang diperoleh pada siklus I yaitu 68,79 dan mengalami peningkatan pada siklus II yaitu 80,36. Hal ini merupakan keberhasilan penelitian yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 08 Gadut Kecamatan Tilatang Kamang.

A. Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian di atas, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kegiatan menyimak memerlukan konsentrasi dan pemahaman yang penuh untuk mengingat dan menceritakan kembali apa yang telah didengarnya,

maka sebaiknya guru dalam pembelajaran harus menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menyenangkan sehingga siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran yang diberikan.

2. Untuk peneliti selaku mahasiswa dapat menambah pengalaman dan pengetahuan tentang pembelajaran di Sekolah Dasar dan dapat menerapkannya di lapangan.
3. Untuk pembaca dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan tentang pembelajaran menyimak dengan menggunakan model *Cooperative Script* di Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Danserau. 2007. *Langkah-langkah cooperative scrip*
(<http://www.google.com/2011/01/05>)
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta. Depdiknas.
- Dhydiet Setya Budhy. 2008. *Pembelajaran Remedial Teknik Dasar Servis Atas Bola Voli Siswa Kelas XI IPA SMA Laboratorium*. Malang.
(<http://www.infoskripsi.com/research/artikel.skripsi.penjaskes.html>)
- Jacobs.1996.*KeunggulanCooperativeScript*.(<http://gurupkn.wordpress.com/2011/01/05-cooperative-script>)
- Khairuddin 2008 *Bab I Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*.
(<http://www.blogger.com/email/2011/01/05>)
- Munaroh. 2007. *Hakikat Menyimak*
(<http://gumawangcity.blogspot.com/2011/04/10>)
- Nur Hadi. 2007. *Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Membaca*. Malang. Sinar Baru Algesindo.
- Rustam Mundilarto. 2004. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Depdiknas
- Saleh Abbas. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di sekolah Dasar*. Jakarta. Depdiknas.
- Slamet. 2007. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sekolah Dasar*. Surakarta. Sebelas Maret University Press.
- Tarigan, Djago.1991. *Materi Pokok Pendidikan Bahasa Indonesia I*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 1994. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan Djago. 1997. *Buku Materi Pokok Pendidikan Dan Keterampilan Bahasa*. Jakarta. Depdikbud.
- Taufina Taufik. 2010. **Model-Model Pembelajaran Efektif**. Makalah disampaikan dalam seminar Lesson study tanggal 23 Mei 2010 di GOR Universitas Negeri Padang
- Yetti Mulyani, dkk. 1999. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Kelas Tinggi*. Jakarta. Univertitas Terbuka.